

PELESTARIAN KESENIAN TARI SALENDENG
DI KABUPATEN BANGGAI LAUT
PROVINSI SULAWESI TENGAH

ABSTRACT

Nanda Oviary, 141365, Hospitality
(S1 Hospitality)

Nanda Oviary, 141365, Hospitality
(S1 Hospitality)

The ethnic and indigenous diversity of the Banggai community is reflected in the art of music and traditional dance movements which are symbols of the Banggai people's tribes and customs that need to be lifted to the surface and preserved.

Keanekaragaman suku dan adat masyarakat Banggai dicerminkan dalam seni musik dan gerak tari tradisional yang merupakan simbol besarnya suku dan adat masyarakat Banggai yang perlu di angkat ke permukaan dan di lestarikan.

The method that the authors use in this research is a qualitative method in which qualitative methods analyze problems using SWOT analysis so that can know the strengths, weaknesses, opportunities and threats of the problems studied in order to determine the problem-solving strategy.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dimana metode kualitatif menganalisis masalah menggunakan analisis SWOT sehingga dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari masalah yang diteliti agar dapat menentukan strategi pemecahan masalah.

The art of Salendeng Dance is a sacred dance that holds wide motion of meaning and philosophy. As the times progressed, the large majority of Banggai tribes had begun to ignore the art of Salendeng Dance.

Kesenian Tari Salendeng merupakan tarian sakral yang menyimpan gerak, makna dan filosofi yang luas. Seiring perkembangan zaman, banyaknya mayoritas suku Banggai yang sudah mulai mengabaikan seni Tari Salendeng.

It needs public awareness that the importance of maintaining the cultural heritage of traditional art of Dance Salendeng especially to the younger generation.

Perlu adanya kesadaran masyarakat masyarakat bahwa pentingnya menjaga warisan budaya kesenian tradisional Tari Salendeng khususnya kepada generasi muda.

Key Words: Art, Traditional Dance, Tari Salendeng, Development.

Kata kunci: Kesenian, Tari Tradisional, Tari Salendeng, Pelestarian.